

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di mata pelajaran dasar dasar otomotif, alat ukur mekanik presisi adalah salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa SMK kelas 10 untuk program keahlian teknik otomotif. Siswa diharapkan dapat memakai alat ukur mekanik presisi yang dipelajari, seperti mikrometer sekrup dan jangka sorong. Selain itu, diharapkan siswa menguasai materi ini untuk digunakan di tingkat berikutnya, seperti mengukur hasil praktik dalam bidang otomotif.

Berdasarkan observasi di SMKN 14 Bandung, pembelajaran pada materi alat ukur mekanik presisi masih memakai media pembelajaran yaitu *power point*. *PowerPoint* merupakan salah satu perangkat lunak multimedia yang dapat dibuat dengan mudah dalam format yang menarik, sederhana dalam penggunaannya, serta memiliki biaya yang relatif rendah karena hanya memerlukan media penyimpanan data (Nurseto, 2011). Kelebihan dari media *power point* salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan teks, gambar, film, suara, grafik, dan animasi yang menarik (Nurseto, 2011). Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan dari media *power point*, yaitu tidak semua materi dapat disampaikan dengan media ini, membutuhkan keahlian khusus untuk mendesain *power point* yang membuat siswa minat, dan juga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menampilkan animasi yang bersifat rumit (Wulandari, 2022). Kemudian, berdasarkan hasil studi dokumen, diperoleh nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa belum mencapai kriteria dalam menguasai materi alat ukur mekanik presisi. Hal ini dibuktikan dengan 52% siswa kelas 10 belum mencapai kriteria nilai KKM 70.

Hasil diskusi dengan peserta didik yang tidak dapat menguasai materi alat ukur mekanik presisi adalah peserta didik kesulitan saat ingin belajar mandiri untuk mengulang materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan siswa belum mempunyai pegangan materi yang bisa diakses kapan dan di mana pun.

Kesulitan siswa saat ingin belajar mandiri untuk mengulang materi yang telah disampaikan oleh guru perlu diatasi, dengan menyediakan media pembelajaran yang bisa digunakan, yaitu media berbasis *website*. *Website* yang didefinisikan

sebagai platform penerbitan elektronik, terdiri dari halaman *web* yang saling berkaitan dengan tautan teks atau gambar (Albert dkk., 2021). Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *website*. Beberapa penelitian sebelumnya menguatkan temuan ini. Media interaktif berbasis *web* dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar (Priyambodo dkk., 2012). Selanjutnya, untuk siswa kelas VII yang belajar ilmu pengetahuan alam, media pembelajaran berbasis *web* dapat meningkatkan hasil belajar (Januarisman dan Ghufron, 2016). Kemudian media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* sangat layak dipakai oleh peserta didik (Safira dkk., 2021).

Jenis media *website* yang digunakan, yaitu *Alltheweb*, *wordpress*, *blogspot*, *edublogs*, dan sebagainya (Hanifah dan Hamid, 2021). Jenis *website* yang dipakai pada penelitian ini yaitu *google sites*. *Google sites* merupakan platform yang sering dipakai untuk merancang situs *web* untuk perorangan atau kelompok, baik untuk kebutuhan pribadi maupun korporat (Kadafi, 2021). *Google sites* menjadi salah satu cara untuk merancang informasi yang mudah diakses oleh orang-orang yang membutuhkannya, serta memungkinkan berkolaborasi di situs dan menambahkan dari aplikasi *Google* lainnya seperti dokumen, *spreadsheet*, dan formulir (Haq dkk., 2021).

Berdasarkan pada permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk meneliti pembuatan media berbasis *website* dengan *google sites* sebagai media pembelajaran baru yang akan diterapkan dalam pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian dengan judul “Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Untuk Memfasilitasi Penguasaan Materi Alat Ukur Mekanik Presisi”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini adalah.

- 1) Apakah media pembelajaran berbasis *website* untuk memfasilitasi penguasaan materi alat ukur mekanik presisi layak digunakan ?,
- 2) Bagaimana respon pengguna terhadap media pembelajaran berbasis *website website* untuk memfasilitasi penguasaan materi alat ukur mekanik presisi ?,

- 3) Apakah media pembelajaran berbasis *website* dapat memfasilitasi siswa untuk menguasai materi alat ukur mekanik presisi ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu (1) menghasilkan sebuah media pembelajaran berbasis *website* yang layak digunakan *website* untuk memfasilitasi siswa dalam menguasai materi alat ukur mekanik presisi, (2) mengetahui respon pengguna terhadap media pembelajaran berbasis *website*, dan (3) untuk memfasilitasi siswa dalam menguasai materi alat ukur mekanik presisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian berjudul “Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Untuk Memfasilitasi Penguasaan Materi Alat Ukur Mekanik Presisi ” yaitu.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Harapan temuan dari penelitian ini dapat menginspirasi pengembangan media pembelajaran baru, terutama dalam konteks pendidikan, dan memberikan dorongan bagi peneliti di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini akan mendorong siswa untuk belajar lebih banyak tentang alat ukur mekanik presisi karena dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran.

- 2) Bagi Tenaga Pendidik

Daapt memungkinkan untuk menjadi sumber inspirasi untuk pengembangan lebih banyak media pembelajaran interaktif yang lebih cepat dan mudah diakses.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membuat kerangka penulisan untuk penjelasan tiap bagiannya, seperti.

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab I berfungsi untuk memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penulisan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur dari skripsi yang diuat.

2. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab II berfungsi untuk memparkan kajian pustaka yang dapat mendukung penelitian ini mengenai pembuatan media pembelajaran berbasis *website* yang dapat meningkatkan hasil belajar, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab III berfungsi untuk menjelaskan metode penelitian yang akan dipergunakan berupa waktu, tempat penelitian, pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian, populasi sample yang dipergunakan, teknik mengumpulkan data, analisis data, hasil tafsir dari data tersebut, serta mengenai keabsahan dari data yang diterima.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini berfungsi untuk memparkan hasil temuan yang diterima dari penelitian yang telah dilaksanakan, serta menyajikan hasil dari penelitian yang juga disertai oleh tanggapan ilmiah peneliti, dan juga dibuatkan nya rangkuman secara ringkas dari awal penelitian sampai akhir dari penelitian tersebut.

5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab V berfungsi untuk menjelaskan simpulan juga saran yang meliputi penerjemahan atau makna yang didapat oleh peneliti dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan.